

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Klasifikasi FNS menghasilkan tiga kategori produk, yaitu kategori F, kategori N, dan kategori S. Penelitian ini hanya menggunakan produk yang masuk ke dalam kategori fast moving (F) saja, dengan jumlah produk sebanyak 82 produk. Kemudian, analisis ABC menghasilkan tiga kategori produk, yaitu kategori A, kategori B, dan kategori C. Jumlah produk yang masuk ke dalam kategori A sebanyak 14 produk, kategori B sebanyak 16 produk, dan kategori C sebanyak 52 produk.
2. Pengendalian persediaan terhadap produk yang masuk ke dalam kategori A menggunakan metode *periodic review* (R,s,S) serta menggunakan metode *joint replenishment + safety stock* terhadap produk kategori B dan C yang dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 14.225.346.794 atau setara dengan 63,68% dari total biaya persediaan pada kondisi aktual.
3. Pengendalian persediaan usulan yang dilakukan terbukti bisa diterapkan terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan pengendalian persediaan usulan memuat keputusan mengenai interval waktu pemesanan (R), waktu pemesanan ulang dilakukan (*reorder point*), stok maksimum persediaan (S), dan banyaknya cadangan pengaman (*safety stock*). Parameter tersebut mempengaruhi terhadap total biaya persediaan yang minimum.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan terjadinya perubahan harga beli.
2. Pengendalian persediaan produk sebaiknya dapat dilakukan untuk seluruh produk yang ada pada perusahaan, tidak hanya yang memiliki angka penjualan yang tinggi saja.

